

The slide features abstract geometric shapes in the corners. The top-left corner has several overlapping triangles in shades of blue, green, and red. The bottom-right corner has a cluster of overlapping triangles in various shades of gray.

CSS (lanjut II)



Cascading Style Sheets

Tujuan Pembelajaran

1

Property CSS Display

Kegunaan property display dan nilai-nilainya.

2

Property CSS position

Mengatur posisi pada tampilan.

3

Membuat bentuk gambar

Membuat logo gambar dengan css.

CSS Display

Properti Display adalah properti CSS yang paling penting untuk mengendalikan tata letak.

Properti Display menentukan apakah / bagaimana elemen ditampilkan.

Nilai untuk property display :

- **Block** - Tingkat blok selalu dimulai pada garis baru dan mengambil lebar penuh
- **Inline** - tidak dimulai pada baris baru dan hanya membutuhkan lebar sebanyak yang diperlukan.
- **Inline block** - Perubahan dari element inline menjadi block.
- **None** - menyembunyikan dan menampilkan elemen.

Display none

biasanya digunakan dengan JavaScript untuk menyembunyikan dan menampilkan elemen tanpa menghapus dan membuatnya kembali.

Menyembunyikan elemen dapat dilakukan dengan menyetel displayproperty ke none.

```
h1.hidden { display: none; }
```

Visibility

`visibility:hidden;` juga menyembunyikan elemen.

Namun, elemen masih akan mengambil ruang yang sama seperti sebelumnya. Elemen akan disembunyikan, tetapi masih memengaruhi tata letak:

```
h1.hidden { visibility: hidden; }
```

CSS Position

position properti menetapkan jenis metode penentuan posisi yang digunakan untuk elemen (statis, relatif, tetap, absolut atau nempel).

Ada lima nilai posisi yang berbeda:

- static
- relative
- fixed
- absolute
- Sticky

Elemen kemudian diposisikan menggunakan properti atas, bawah, kiri, dan kanan. Namun, properti ini tidak akan berfungsi kecuali position properti ditetapkan terlebih dahulu. Mereka juga bekerja secara berbeda tergantung pada nilai posisi.

Position static

Elemen HTML diposisikan statis secara default.

Elemen posisi statis tidak dipengaruhi oleh properti atas, bawah, kiri, dan kanan.

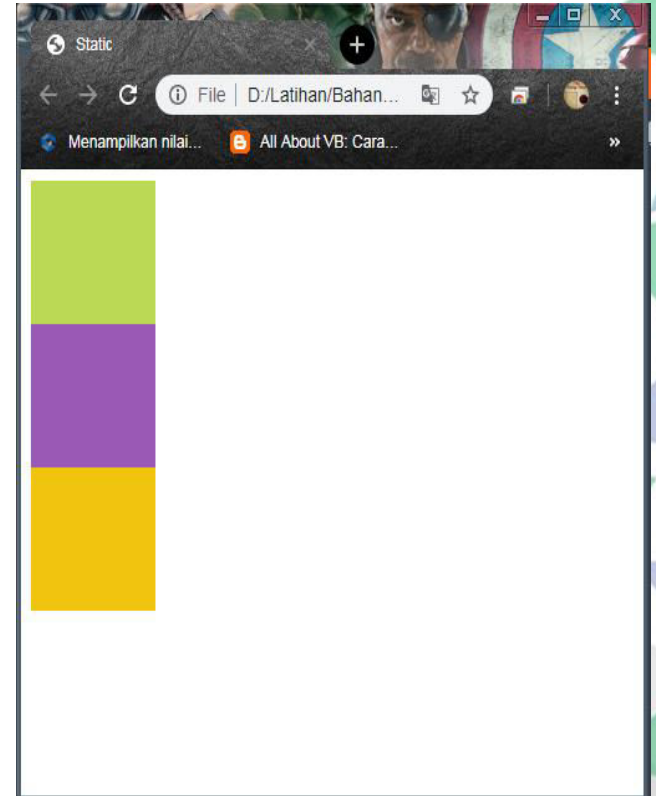
Elemen dengan `position: static`; tidak diposisikan dengan cara khusus apa pun; selalu diposisikan sesuai dengan aliran normal halaman:

Contoh position static

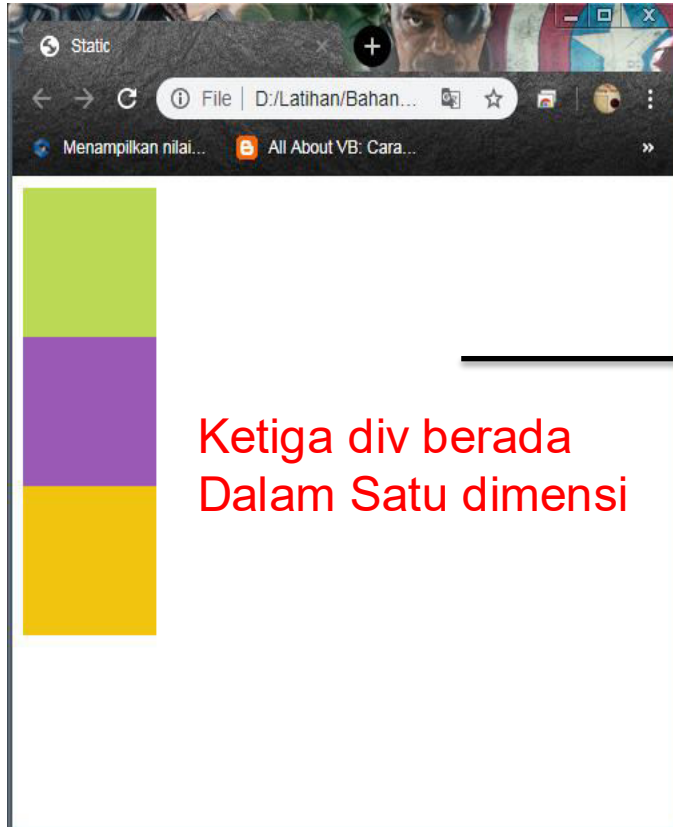
```
<div class="satu"></div>  
<div class="dua"></div>  
<div class="tiga"></div>
```



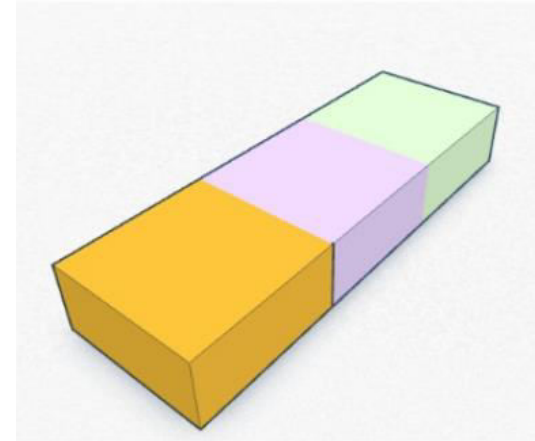
```
<style>  
  div{  
    width: 100px;  
    height: 100px;  
  }  
  .satu{ background-color: #BADA55; }  
  .dua{ background-color: #9b59b6; }  
  .tiga{ background-color: #f1c40f; }  
</style>
```



Contoh position static



Ketiga div berada
Dalam Satu dimensi



Position Relative

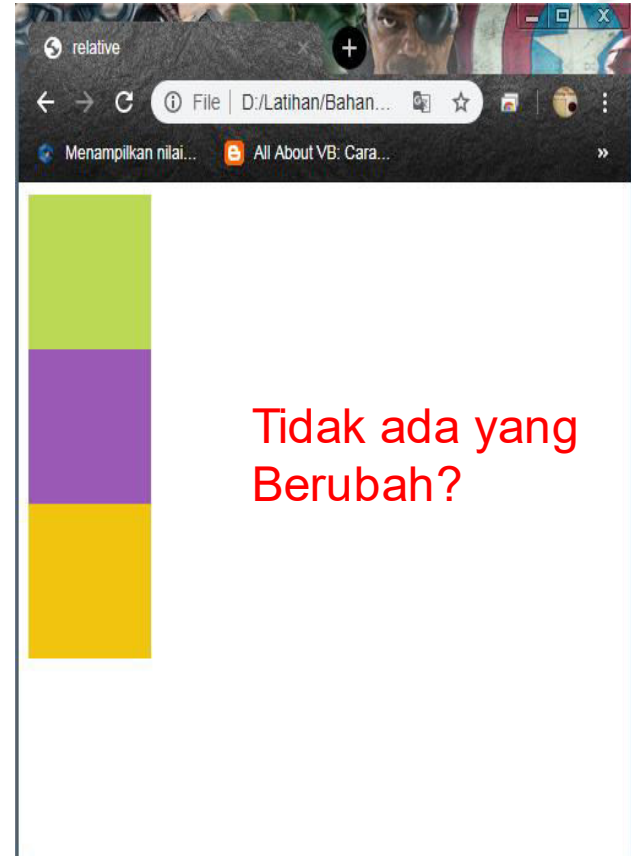
Suatu elemen dengan position: relative; diposisikan relatif terhadap posisi normalnya. Menyetel properti atas, kanan, bawah, dan kiri dari elemen yang diposisikan relatif akan membuatnya disesuaikan dari posisi normalnya. Konten lain tidak akan disesuaikan agar sesuai dengan celah yang ditinggalkan oleh elemen.

Contoh position relative

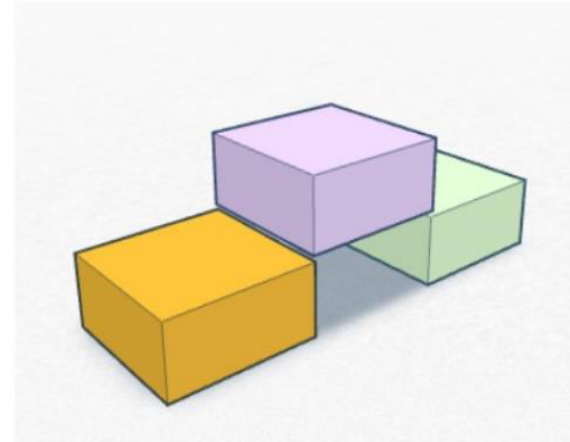
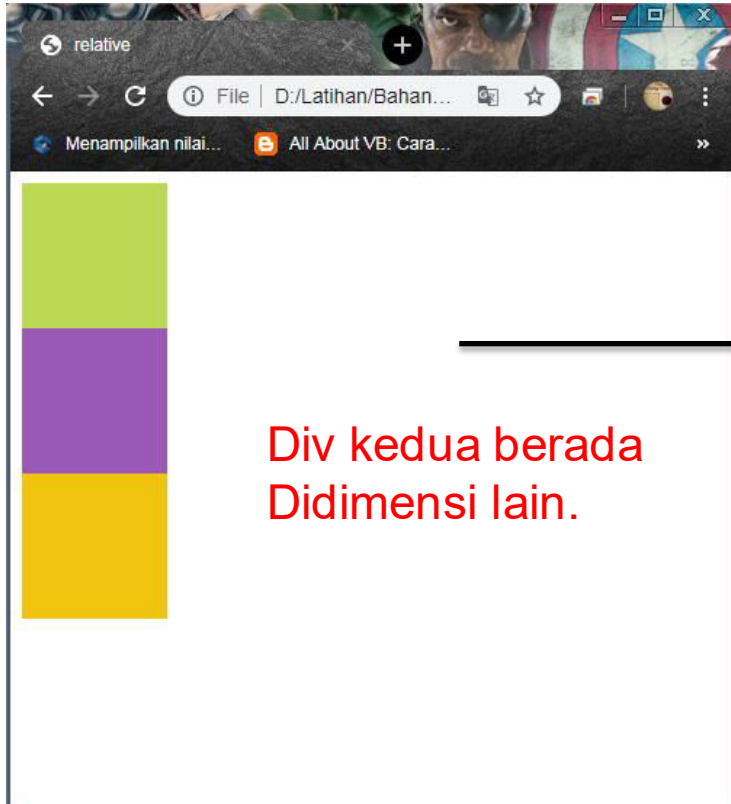
```
<div class="satu"></div>
<div class="dua"></div>
<div class="tiga"></div>
```



```
<style>
  div{
    width: 100px;
    height: 100px;
  }
  .satu{ background-color: #BADA55; }
  .dua{
    background-color: #9b59b6;
    position: relative;
  }
  .tiga{ background-color: #f1c40f; }
</style>
```



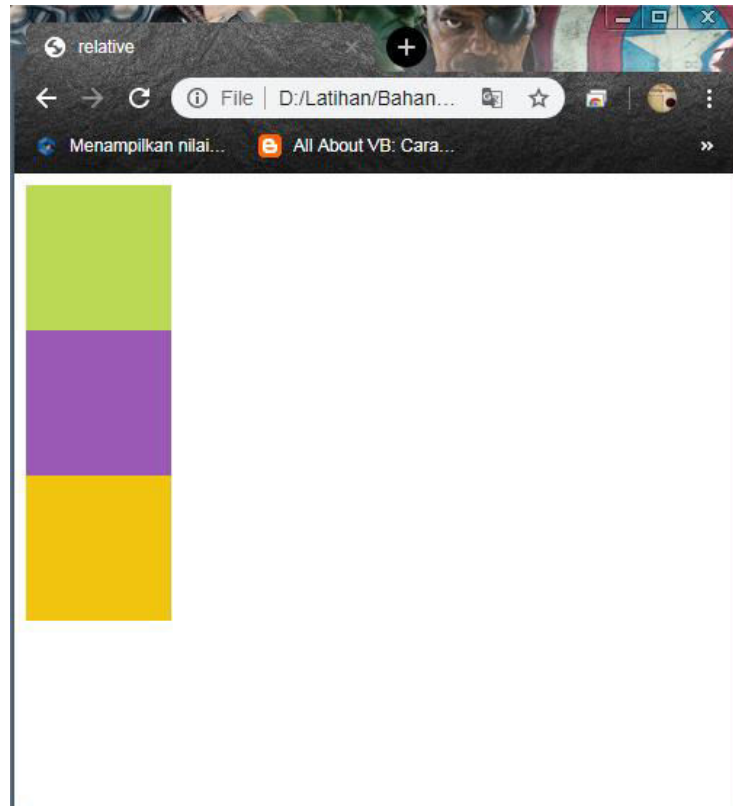
Contoh position relative



Contoh position relative

```
.dua{  
  background-color: #9b59b6;  
  position: relative;  
  top: 0;  
  left: 0;  
}
```

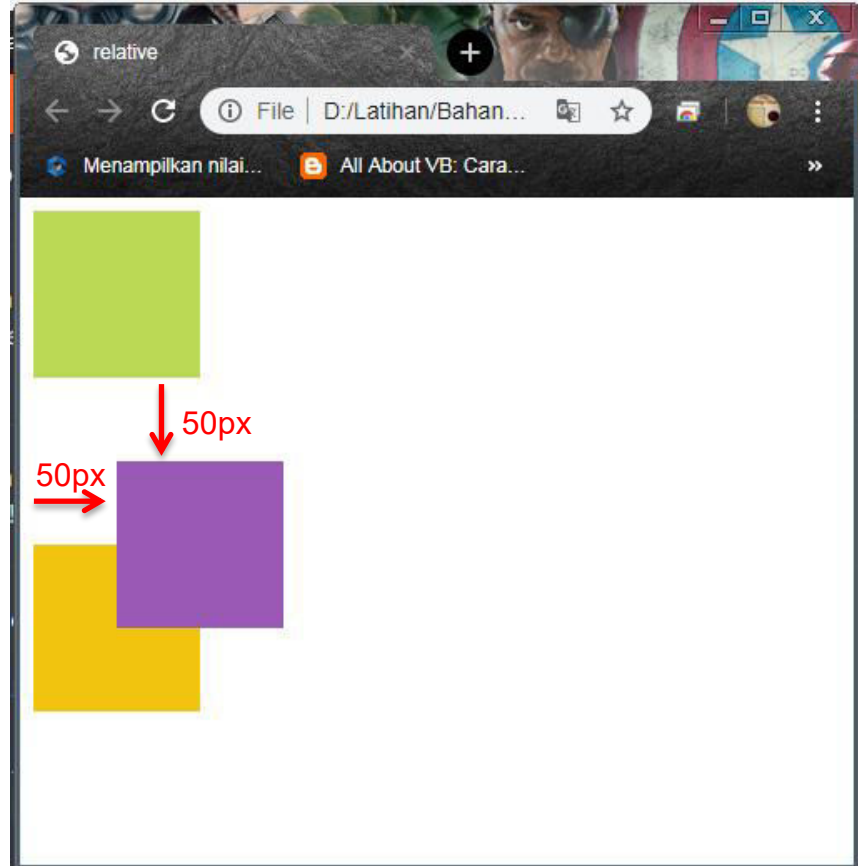
Posisi tidak berubah karna
Relatif terhadap posisi normalnya.



Contoh position relative

```
.dua{  
  background-color: #9b59b6;  
  position: relative;  
  top: 50px;  
  left: 50px;  
}
```

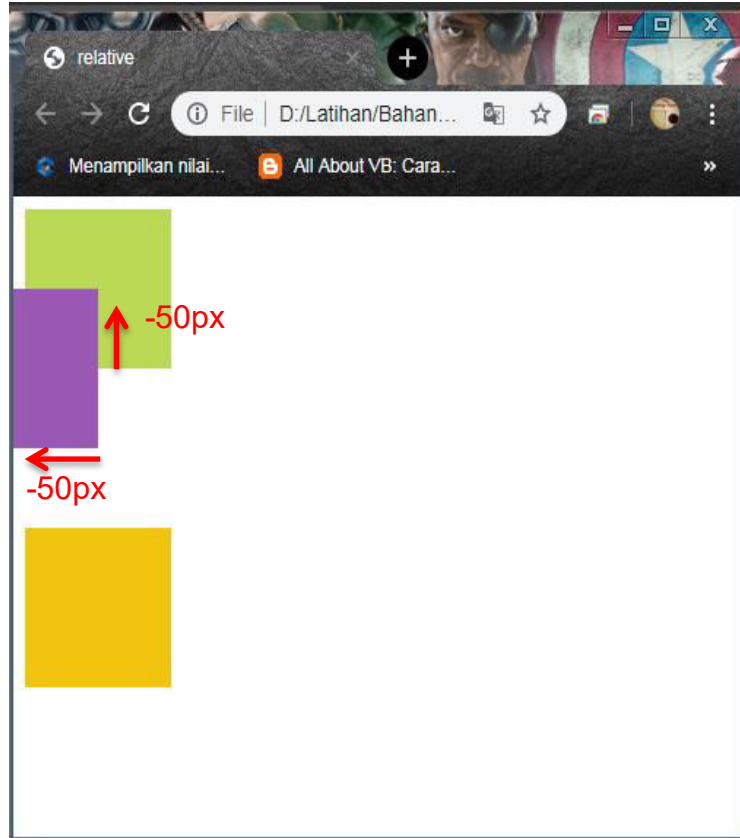
posisi berubah dari jarak
atas dan kiri sebesar 50px
Dari posisi awal.



Contoh position relative

```
.dua{  
  background-color: #9b59b6;  
  position: relative;  
  top: -50px;  
  left: -50px;  
}
```

posisi berubah dari jarak
atas dan kiri sebesar -50px
Dari posisi awal.



Position absolute

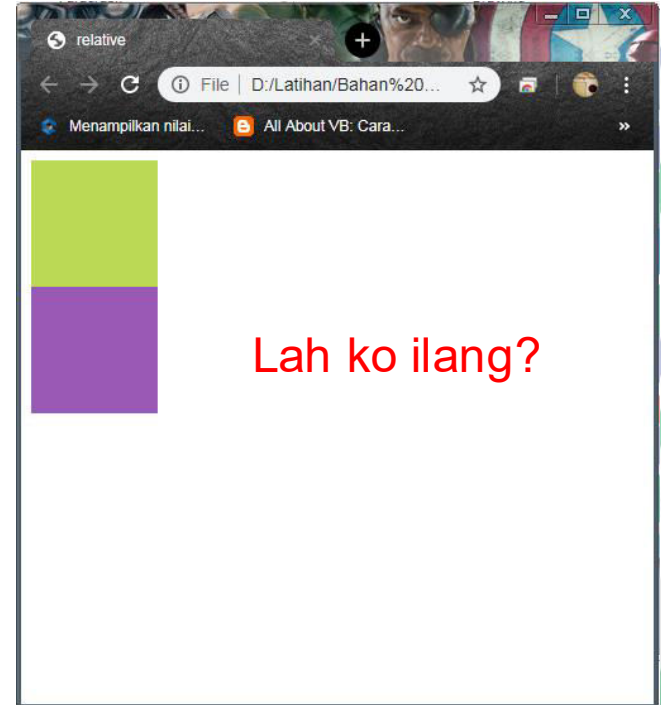
Elemen dengan position: absolute; diposisikan relatif terhadap body.
Namun; jika elemen yang diposisikan mutlak tidak memiliki parent yang diposisikan, ia menggunakan body, dan bergerak bersama dengan pengguliran halaman.

Contoh position absolute

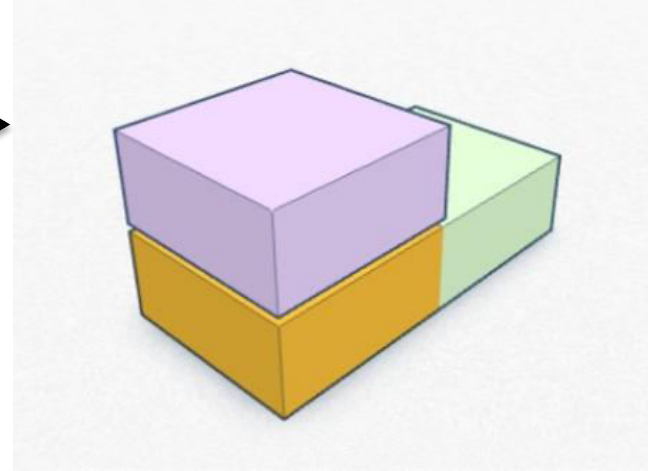
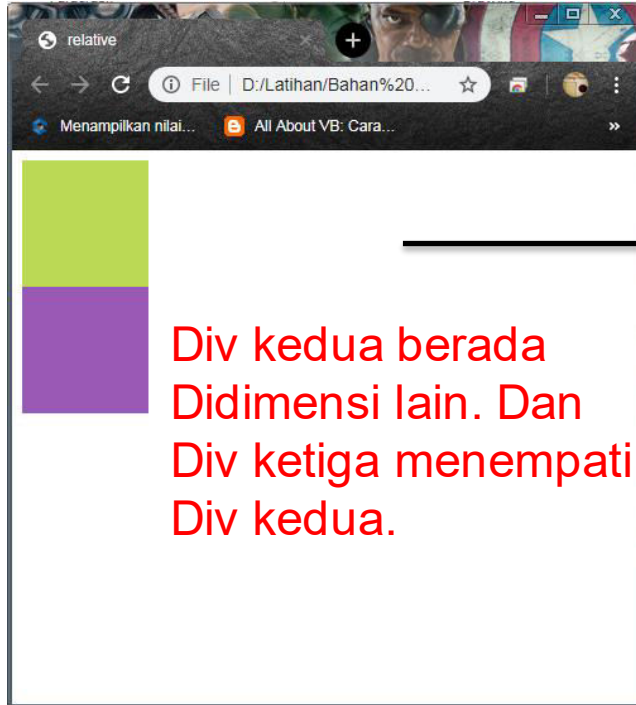
```
<div class="satu"></div>
<div class="dua"></div>
<div class="tiga"></div>
```



```
<style>
  div{
    width: 100px;
    height: 100px;
  }
  .satu{ background-color: #BADA55; }
  .dua{
    background-color: #9b59b6;
    position: absolute;
  }
  .tiga{ background-color: #f1c40f; }
</style>
```



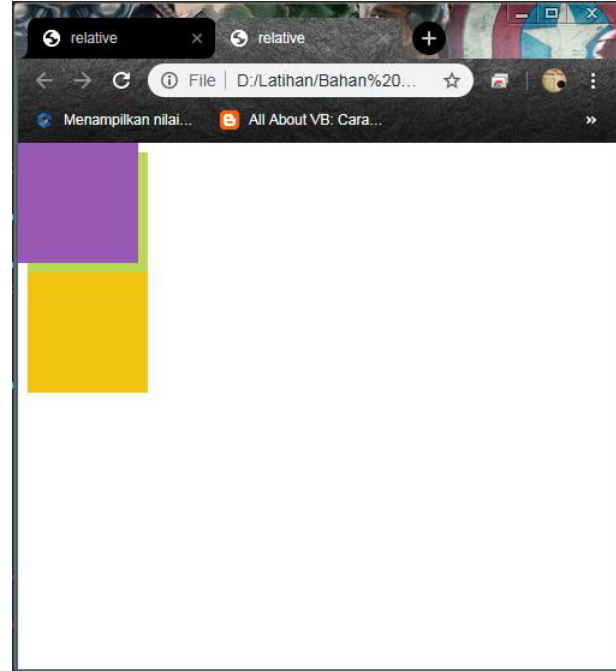
Contoh position absolute



Contoh position absolute

```
.dua{  
  background-color: #9b59b6;  
  position: absolute;  
  top:0;  
  left: 0;  
}
```

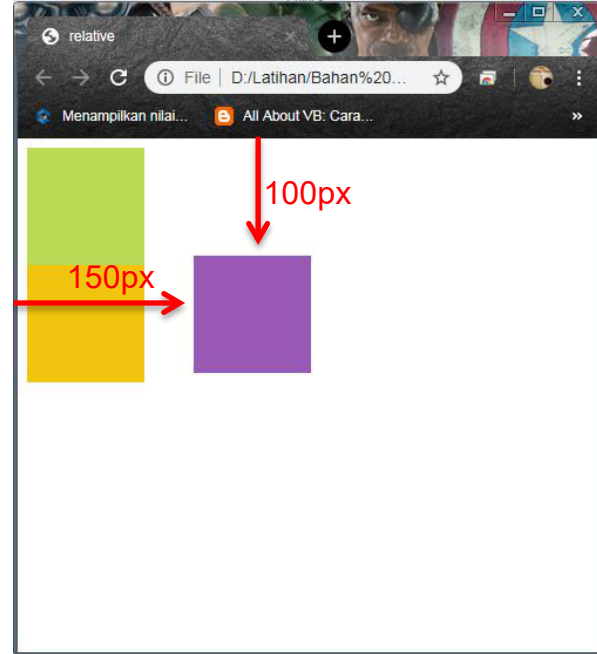
Posisi berubah tergantung
terhadap parent terdekatnya .



Contoh position absolute

```
.dua{  
  background-color: #9b59b6;  
  position: absolute;  
  top: 100px;  
  left: 150px;  
}
```

Posisi akan berubah, jarak atas dan kiri diambil dari parent terdekat.

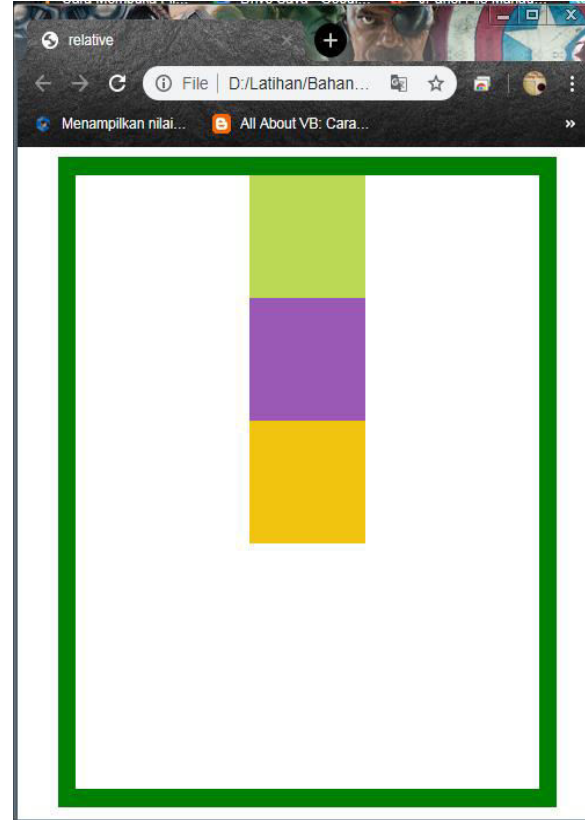


Contoh position absolute

```
<div class="container">
  <div class="satu"></div>
  <div class="dua"></div>
  <div class="tiga"></div>
</div>
```

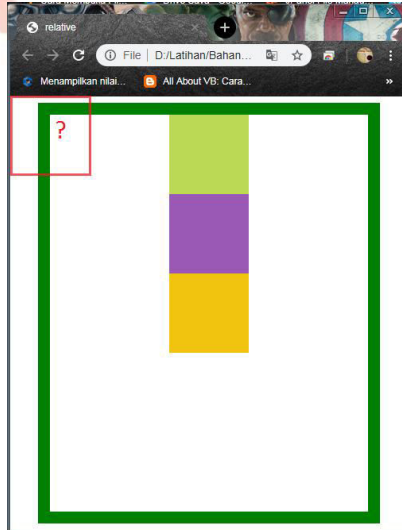


```
<style>
  div{
    width: 100px;
    height: 100px;
    margin: auto;
  }
  .container{
    width: 400px;
    height: 500px;
    border: 15px solid green;
  }
  .satu{ background-color: #BADA55; }
  .dua{ background-color: #9b59b6; }
  .tiga{ background-color: #f1c40f; }
</style>
```

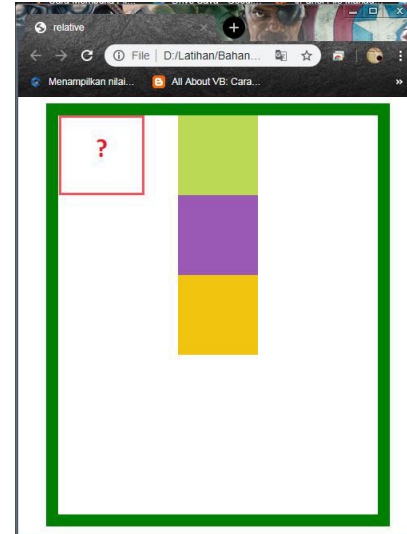


Contoh position absolute

A



B



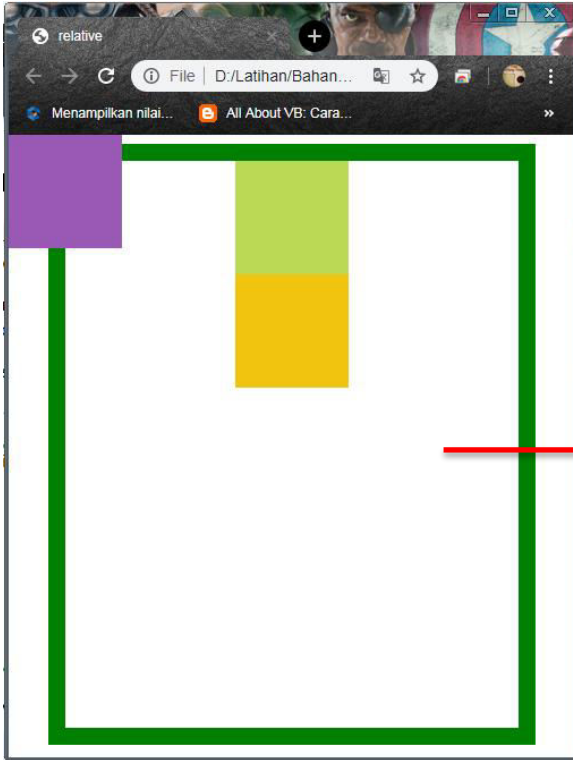
Jika .dua diberi
Property position
Absolute, top = 0
Dan left = 0.
.dua akan berada
Dimana?

Contoh position absolute

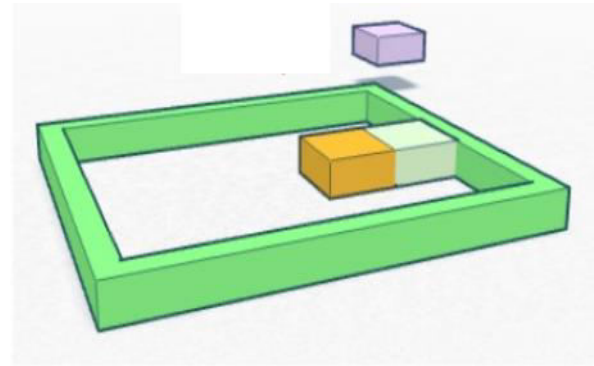
```
.dua{  
  background-color: #9b59b6;  
  position: absolute;  
  top: 0;  
  left:0;  
}
```



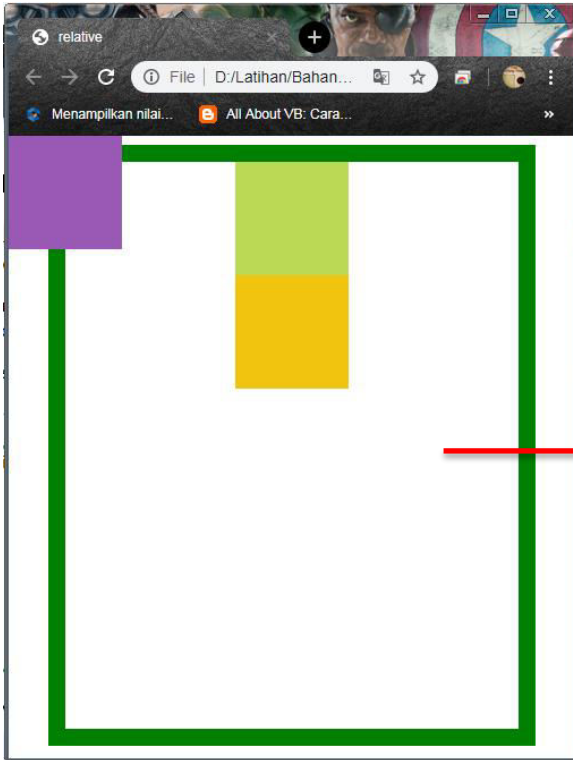
Contoh position absolute



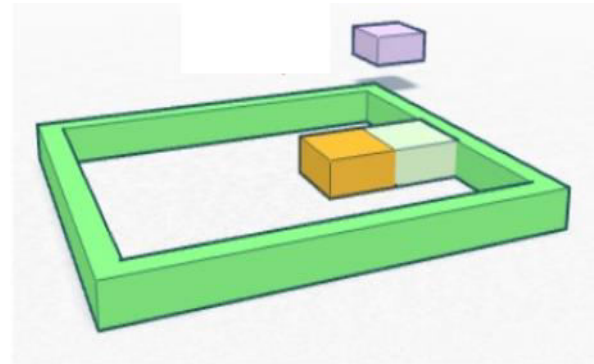
.dua dan .container berada
didimensi yang berbeda.



Contoh position absolute

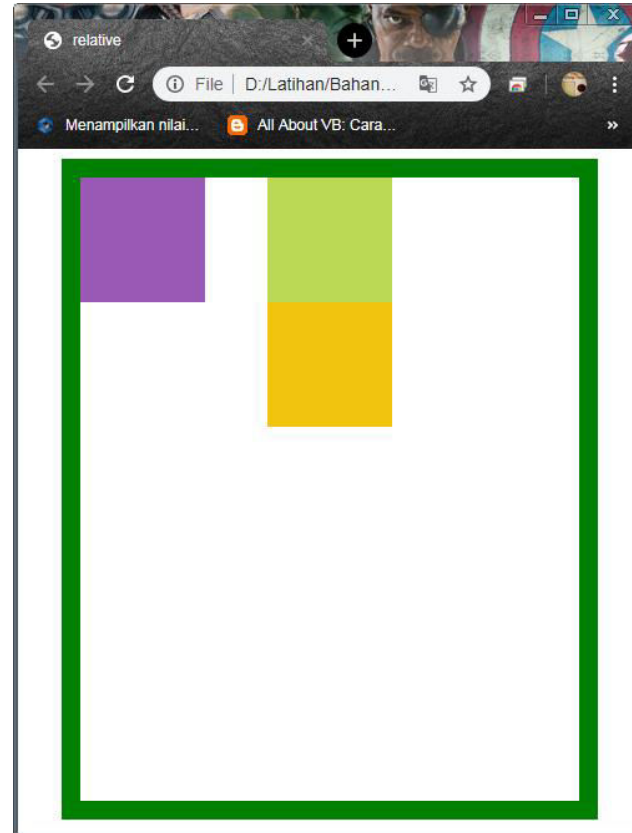


Kita harus mengubah posisi
.container agar dimensinya
sama

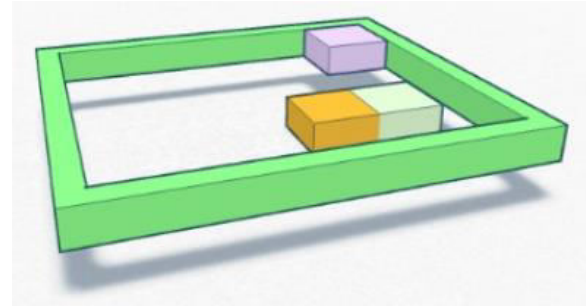
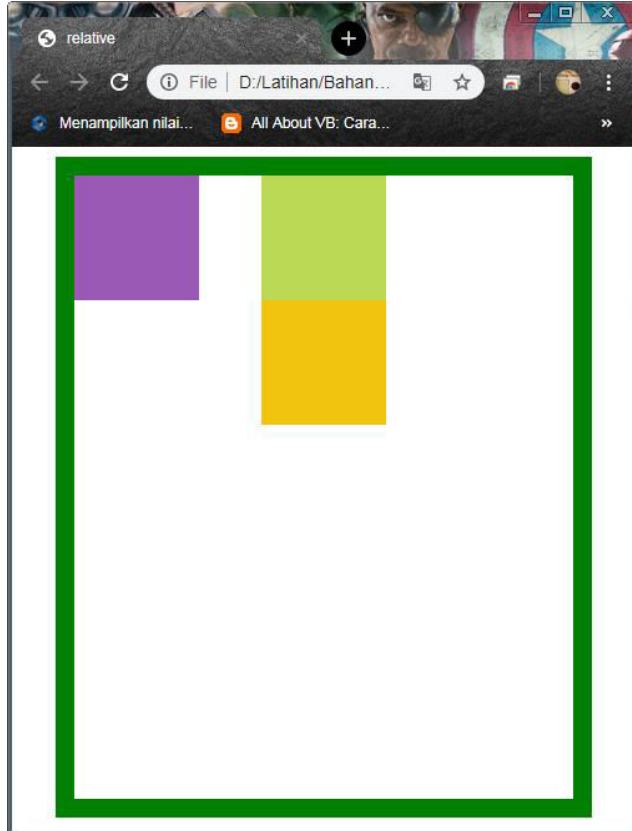


Contoh position absolute

```
.container{  
  width: 400px;  
  height: 500px;  
  border: 15px solid green;  
  position: relative;  
}
```



Contoh position absolute



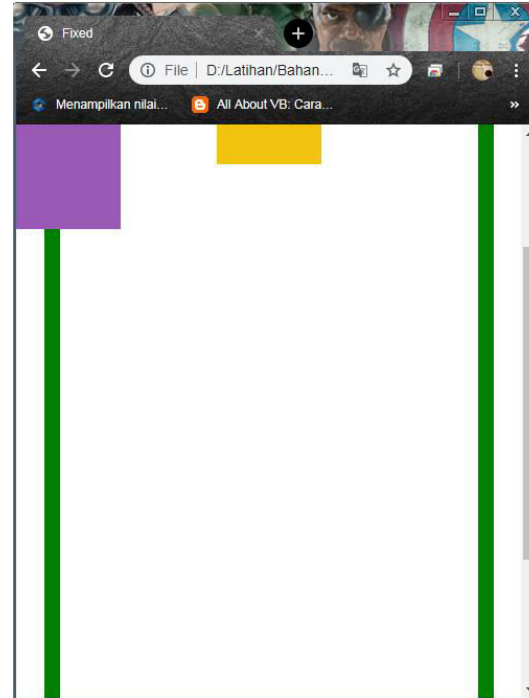
Position fixed

Elemen dengan `position: fixed`; diposisikan relatif terhadap window browser, yang berarti selalu berada di tempat yang sama bahkan jika halaman digulir / scroll. Properti atas, kanan, bawah, dan kiri digunakan untuk memposisikan elemen. Elemen tetap tidak meninggalkan celah di halaman di mana ia biasanya berada.

Contoh position fixed

```
<div class="container">
  <div class="satu"></div>
  <div class="dua"></div>
  <div class="tiga"></div>
</div>
```

```
<style>
  div{
    width: 100px;
    height: 100px;
    margin: auto;
  }
  .container{
    width: 400px;
    height: 900px;
    border: 15px solid green;
    position: relative;
  }
  .satu{ background-color: #BADA55; }
  .dua{
    background-color: #9b59b6;
    position: fixed;
    top: 0;
    left: 0;
  }
  .tiga{ background-color: #f1c40f; }
</style>
```



Position sticky

Elemen dengan position: sticky; diposisikan berdasarkan posisi gulir pengguna. Elemen sticky berganti-ganti antara relative dan fixed, tergantung pada posisi gulir. Ini diposisikan relatif sampai posisi offset yang diberikan bertemu di viewport - kemudian "menempel" di tempatnya.

Contoh position sticky

```
<style>
  div.sticky {
    position: -webkit-sticky;
    position: sticky;
    top: 10px;
    padding: 5px;
    background-color: #cae8ca;
    border: 2px solid #4CAF50;
  }
</style>
```



```
<p>Try to <b>scroll</b> inside this frame to understand how sticky positioning works.</p>
<p>Note: IE/Edge 15 and earlier versions do not support sticky position.</p>
<br><br>
<div class="sticky">I am sticky!</div>

<div style="padding-bottom:2000px">
  <p>Dalam contoh ini, elemen sticky menempel ke bagian atas halaman (atas: 0), ketika Anda
  mencapai posisi gulirnya.</p>
  <p>Gulir kembali ke atas untuk menghilangkan efek posisi sticky.</p>
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. Dolorem ut inventore accusamus
  autem atque, a temporibus repudiandae illo, iste consequatur praesentium modi odio
  accusantium perspiciatis. Dolor in, aperiam nobis dignissimos.</p>
  <p>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit. Facilis, fugit, placeat.
  Voluptas est quo, commodi fuga, a cupiditate beatae natus officia aperiam amet temporibus
  aspernatur expedita explicabo, impedit, sit consequuntur?</p>
</div>
```

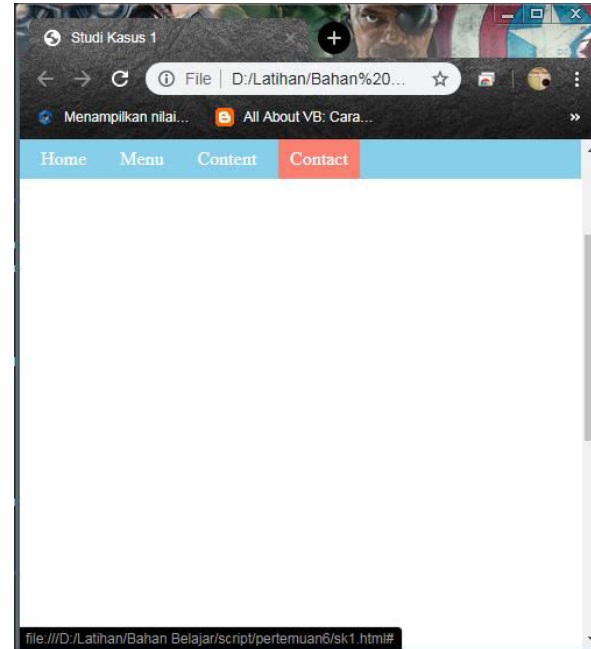
Studi kasus 1



Buatlah css menu seperti gambar berikut :

Merubah warna background ketika Posisi kursor berada diatas link.

```
<div class="nav">
  <ul>
    <li><a href="#">Home</a></li>
    <li><a href="#">Menu</a></li>
    <li><a href="#">Content</a></li>
    <li><a href="#">Contact</a></li>
  </ul>
</div>
```



Studi kasus 2



Buatlah gambar seperti berikut
menggunakan css (Min 3 gambar).

*Boleh menggunakan gambar yang lain.



Referensi

- <https://www.w3schools.com/>
- www.tinkercad.com
- <https://youtu.be/ENooU6dnzoQ>



**Terima
kasih**